

ABSTRAK

Ainur Fadilah, 111011147, Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Yatim Piatu di Panti Asuhan, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2018.
xx + 83 halaman, 29 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara regulasi emosi dengan penerimaan diri pada remaja yatim piatu di Panti Asuhan. Penerimaan diri merupakan suatu keadaan seseorang yang memiliki kematangan dalam kepribadiannya memiliki gambaran positif tentang dirinya (Allport dalam Hjelle & Ziegler, 1992), sedangkan regulasi emosi adalah proses intrinsik dan ekstrinsik yang bertanggung jawab dalam memonitor, mengevaluasi, dan memodifikasi reaksi emosi secara intensif dan khusus untuk mencapai tujuan (Thompson, 1994).

Penelitian ini dilakukan pada remaja yatim piatu di Panti Asuhan yang berusia antara 12-21 tahun sebanyak 40 remaja yatim piatu. Terdapat dua alat pengumpul data dalam penelitian ini berupa kuisioner penerimaan diri milik Hetty Sulisty Wati (2014) berdasarkan teori Allport (1992) dengan nilai reliabilitas 0,851 terdiri dari 36 aitem dan kuisioner regulasi emosi milik Ubaidillah (2014) berdasarkan teori Thompson (1994) dengan nilai reliabilitas 0,814 terdiri dari 33 aitem. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi dengan bantuan SPSS 20.00 for Windows.

Hasil analisis uji korelasi antara regulasi emosi dengan penerimaan diri memiliki nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 dengan koefisien korelasi sebesar 0,760 yang artinya ada hubungan antara regulasi emosi dengan penerimaan diri pada remaja yatim piatu di Panti Asuhan dan hubungan antara variabel regulasi dengan penerimaan diri sangat kuat dan menyatakan arah hubungan yang positif (+) yang berarti apabila regulasi emosi tinggi maka penerimaan diri tinggi pula, dan sebaliknya, apabila regulasi emosi rendah, maka penerimaan diri juga rendah.

Kata Kunci: *Remaja yatim piatu, regulasi emosi, penerimaan diri*
Daftar Pustaka, 58 (1986-2017)